

## **Sistem Informasi Pelaksanaan Kurban Berbasis Web**

**Nasruddin Abd Rozaq<sup>1\*</sup>, Ade Hastuty<sup>2</sup>, Mughaffir Yunus<sup>3</sup>**

<sup>1\*3</sup>*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia*

<sup>2</sup>*Institute Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia*

*\*Email : [nasruddina805@email.com](mailto:nasruddina805@email.com)*

### **Abstract:**

The problem arises in the process of collecting and reporting the number of sacrificial animals, such as cows and goats, which is done manually, leading to potential errors and inefficiency. The aim of this study is to develop a web-based information system to manage the data on the number of sacrificial animals. It is designed to facilitate the recording, monitoring, and reporting processes. Using a qualitative method, the researcher collected data directly from the research subjects through interviews with relevant parties, employing the CodeIgniter framework and PHP programming language. The results of the study show that the developed web-based application can be used effectively to record the number of sacrificial animals, such as cows and goats, in each district of Parepare City. The application successfully addresses the issue of manual recording and reporting of sacrificial animals and is expected to be implemented more widely.

**Keywords:** information system, sacrificial animals, Website, CodeIgniter, PHP

### **1. PENDAHULUAN**

Para pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia menghadiri Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Idul Adha 1444 H. Tujuan dari rapat ini adalah untuk merumuskan strategi pengumpulan data, menetapkan standar publikasi, manajemen program, serta laporan kurban tahun ini. Namun, dalam proses pengelolaan data kurban yang melibatkan banyak pihak seperti lembaga keagamaan, yayasan sosial, atau masyarakat umum, masih terdapat kendala. Proses pengumpulan dan pelaporan data jumlah kurban, baik sapi maupun kambing, seringkali dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan kurang efisien. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kurban, khususnya dalam mendata jumlah kurban sapi dan kambing di setiap kecamatan di Parepare. Inisiatif ini sejalan dengan visi BAZNAS untuk meningkatkan layanan kurban di seluruh Indonesia, memastikan pelaporan yang lebih akurat dan transparan serta memperluas jangkauan distribusi ke daerah-daerah yang membutuhkan (abdul mutolib, 2020).

Sistem informasi merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia yang bekerja secara terpadu untuk menghasilkan informasi yang diperlukan guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan dan membentuk kesatuan, yang berfungsi untuk mengintegrasikan, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi (Wijaya & Astuti, 2019).

Hewan kurban adalah hewan yang disembelih sebagai bagian dari ibadah kurban yang dilaksanakan umat Islam pada hari raya Idul Adha. Ibadah kurban merupakan bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT, yang juga memiliki dimensi sosial yang penting. Hewan kurban harus memenuhi kriteria tertentu untuk memastikan bahwa ibadah tersebut sah menurut syariat Islam. Jenis hewan yang diperbolehkan untuk kurban meliputi sapi, Kambing/domba, dan Unta. Sapi adalah pilihan umum yang dapat dikurbankan oleh satu orang atau dibagi hingga tujuh orang, sementara kambing dan domba biasanya dikurbankan oleh satu orang dan sering menjadi pilihan karena biaya yang lebih terjangkau. Unta, yang digunakan terutama di wilayah Timur Tengah, dapat dikurbankan oleh satu hingga tujuh orang (Arifin, Luayyin, & Pertiwi, 2023).

*World Wide Web (Web)* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan komputer atau server yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan file-file, termasuk database, yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu halaman *web*. Selain itu, *web* juga mengacu pada program yang dirancang untuk mengambil dan menampilkan informasi dari server di jaringan internet. *Web browser* bertugas menginterpretasikan kode *HTML* yang ditulis oleh pengembang, yang tidak memerlukan proses kompilasi, dan menerjemahkannya menjadi tampilan visual yang dapat dilihat oleh pengguna di jendela *browser*. Tag-tag *HTML* ini diolah dan disajikan sesuai struktur dan gaya yang ditentukan, memungkinkan interaksi antara pengguna dan halaman *web* (Arief & Sugiarti, 2022).

*CodeIgniter* adalah sebuah *framework* PHP yang dapat membantu mempercepat developer dalam pengembangan aplikasi web berbasis PHP dibanding jika menulis semua kode program dari awal. Di dalam *CodeIgniter (CI)* ini terdapat beberapa macam kelas yang berbentuk library dan helper yang berfungsi untuk membantu pemrograman dalam mengembangkan aplikasi. File dokumentasi ini disertakan secara langsung pada saat pengunduhan paket *framework CI* (Sallaby & Kanedi, 2020).

*Personal Home Page (PHP)* merupakan bahasa pemrograman berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis. *PHP* dapat dikatakan sebagai sebuah *server-side embedded script language*, artinya semua sintaks dan perintah program yang ditulis akan sepenuhnya dijalankan oleh server, tetapi dapat disertakan pada halaman *HTML* biasa (Febrian & Hastuty, 2023).

Pada umumnya, semua aplikasi yang dibangun menggunakan *PHP* akan memberikan hasil pada *web browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan pada server. Pada prinsipnya, server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini, client menggunakan kode-kode *PHP* akan mengirim perintah ke server ketika menggunakan *PHP* sebagai *server-side embedded script language* (Murni, Sari, Lubis, & Ikhwan, 2023).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang sistem pengelolaan kurban di masjid al-falah kebak wirun mojolaban berbasis web. lambatnya update informasi mengenai jumlah hewan kurban yang diperoleh menjadikan masalah setiap

menjelang hari raya idul adha. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pembagian hewan kurban yang dapat membantu proses pembagian hewan kurban kepada masyarakat. Peneliti menggunakan metode waterfall untuk membangun sistem yang dikembangkan. Peneliti sebelumnya menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan hewan kurban, menampilkan jumlah kurban, data penerima daging kurban (Maulindar, Bahtiar, Mutiara Diva, & Umar, 2022).

Penelitian berikutnya tentang Pengembangan sistem informasi kurban pada proses pendukung dan pendaftaran kurban masjid Ibnu Sina Kota Malang. Dalam proses pendukung yaitu pencatatan data persiapan, pekurban, peralatan, tenaga penyembelih, dan penerima kurban sering kali sulit untuk menelusuri data pada tahun sebelumnya dan rawan untuk catatan tersebut hilang. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi kurban yang dapat membantu proses pendukung dan proses utama kurban dalam mengelola daftar pekurban, penerima kurban, tenaga penyembelih, peralatan, dan daftar hewan kurban (Hernanda, Aknuranda, & Purnomo, 2020).

Berdasarkan referensi di atas, maka fokus penelitian ini yaitu mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data terkait jumlah hewan kurban, mempermudah panitia kurban dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan hewan kurban secara efektif di setiap kecamatan di Kota Parepare.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan Ketua BAZNAS Parepare untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses pengelolaan data hewan kurban serta tantangan yang dihadapi dalam pelaporan dan pendataan manual.

### 2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Kantor Baznas Parepare, beralamat Jl. H. Agussalim, Kel. Mallusetasi, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan Maret 2024.

### 2.3 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam menjalankan sebuah penelitian tentunya diperlukan alat dan bahan penelitian yang mendukung. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

**Tabel 1.** Alat Dan Bahan

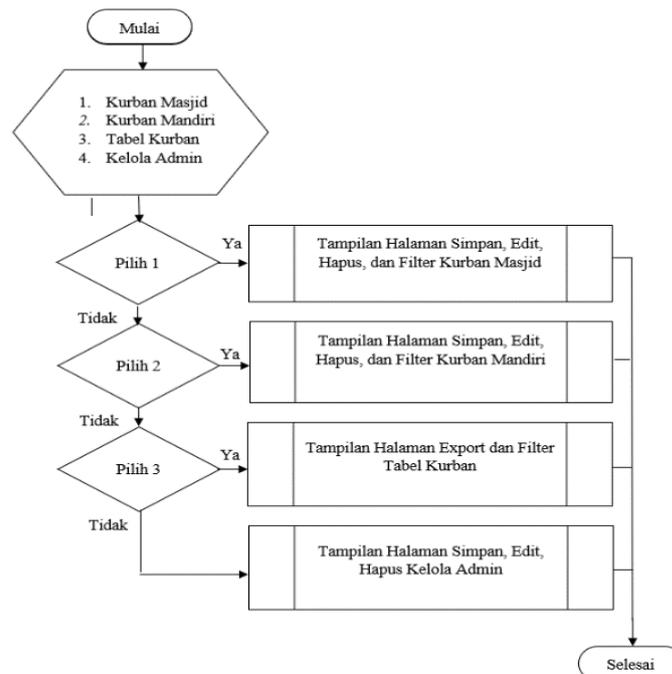
No.	Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1.	<i>Processor : Core-i3-3217U 1,8 GHz</i>	Sistem operasi : Windows 10
2.	<i>Hardisk : 500 Gb</i>	Bahasa Program : PHP 8
3.	<i>RAM : 4 Gb</i>	Database : MySQL
4.		Editor : Sublime Text 3

Tabel 1, alat dan bahan menunjukkan *spesifikasi* perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini. Perangkat keras terdiri dari *processor core-i3-3217U 1,8 GHz* yang memiliki kecepatan cukup untuk mendukung kebutuhan komputasi selama pengembangan aplikasi. Kapasitas penyimpanan yang digunakan adalah *hardisk* sebesar 500 GB, yang cukup untuk menyimpan file-file proyek, database, dan alat pengembangan lainnya. Sistem ini juga dilengkapi dengan *RAM* sebesar 4 GB untuk memastikan kinerja yang efisien saat menjalankan aplikasi dan pengujian. Sementara itu, perangkat lunak yang digunakan meliputi *sistem operasi Windows 10*, yang dipilih karena kompatibilitas dan kestabilannya. *Bahasa pemrograman* yang digunakan adalah *PHP* versi 8, yang mendukung pengembangan aplikasi berbasis web modern. Untuk pengelolaan database, digunakan *MySQL*, yang merupakan sistem manajemen basis data relasional. Terakhir, *editor* kode yang digunakan adalah *Sublime Text 3*, sebuah editor teks ringan dan efektif yang mendukung berbagai bahasa pemrograman, termasuk *PHP*, yang mempermudah penulisan dan pengeditan kode.

## 2.4 Rancangan Sistem

### a. Flowchart

Flowchart (gambar 1) adalah proses berjalannya sistem atau aplikasi.



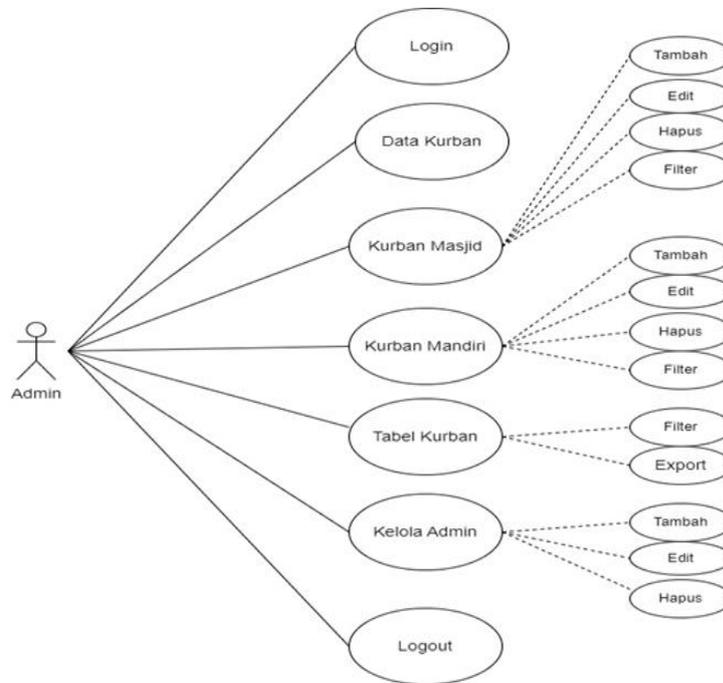
**Gambar 1.** Flowchart

Pada gambar 1, menggambarkan alur kerja sistem informasi pelaksanaan kurban berbasis web. Proses dimulai dengan pengguna masuk ke aplikasi dan diberikan 4 pilihan : kurban masjid, kurban mandiri, tabel kurban, dan kelola admin. Jika pengguna memilih opsi 1, alur akan menuju ke tampilan halaman simpan, edit, hapus, dan filter kurban masjid. Di sini, pengguna dapat melakukan berbagai tindakan terkait data kurban masjid, seperti menyimpan data baru, mengedit data yang ada, menghapus data, atau memfilter data berdasarkan kriteria tertentu. Jika opsi 1 tidak dipilih, alur akan lanjut ke pilihan berikutnya. Jika pengguna memilih opsi 2, alur akan menuju ke

tampilan halaman simpan, edit, hapus, dan filter kurban mandiri, yang memungkinkan pengguna melakukan tindakan yang sama seperti di opsi pertama, namun pada data kurban yang diselenggarakan secara mandiri. Jika opsi 2 tidak dipilih, alur akan melanjutkan ke opsi berikutnya. jika pengguna memilih opsi 3, alur akan menuju ke tampilan halaman *export* dan *filter* tabel kurban. Di halaman ini, pengguna dapat melihat tabel data kurban secara keseluruhan dan melakukan ekspor data untuk keperluan lebih lanjut. Jika ketiga opsi di atas tidak dipilih, maka alur akan secara otomatis menuju ke tampilan halaman simpan, edit, hapus kelola admin. Di sini, pengguna dapat mengelola data admin dalam sistem, termasuk menyimpan, mengedit, dan menghapus data admin. Setelah menyelesaikan salah satu proses di atas, alur akan menuju titik selesai, yang menandakan akhir dari proses navigasi pada sistem.

b. Diagram *Use Case*

Interaksi pengguna dengan sistem yang diusulkan digambarkan dalam diagram use case dibawah ini.



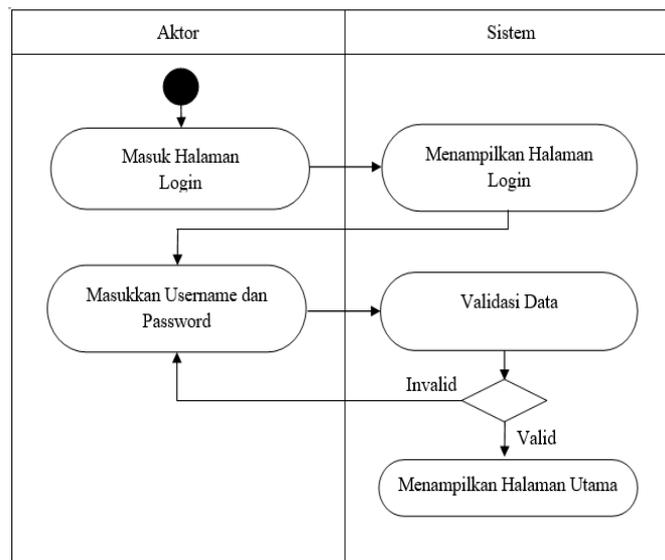
**Gambar 2.** Diagram *Use Case*

Pada gambar 2, *use case* diagram yang menunjukkan berbagai fungsi yang dapat diakses oleh seorang admin dalam aplikasi manajemen data kurban. Admin sebagai aktor utama memiliki kemampuan untuk melakukan beberapa operasi dalam sistem. Pertama, admin harus melakukan login untuk mengakses aplikasi dan dapat melakukan logout setelah selesai. Admin memiliki kemampuan untuk mengelola Data Kurban dengan beberapa fungsi seperti menambah, mengedit, menghapus, dan memfilter data. Untuk data yang lebih spesifik, admin dapat mengelola Kurban Masjid dan Kurban Mandiri dengan fungsi serupa, yaitu menambah, mengedit, menghapus, dan memfilter data. Selain itu, admin juga dapat mengakses Tabel Kurban untuk melihat

data yang tersedia, memfilter data, dan mengekspor tabel kurban sesuai dengan kebutuhan. Di samping itu, admin memiliki akses untuk Kelola Admin, yang memungkinkan admin untuk menambah, mengedit, dan menghapus data admin lainnya. Use case diagram ini secara keseluruhan menggambarkan interaksi yang dapat dilakukan oleh seorang admin, termasuk autentikasi, pengelolaan data kurban, dan administrasi pengguna dalam aplikasi.

c. Diagram *Activity*

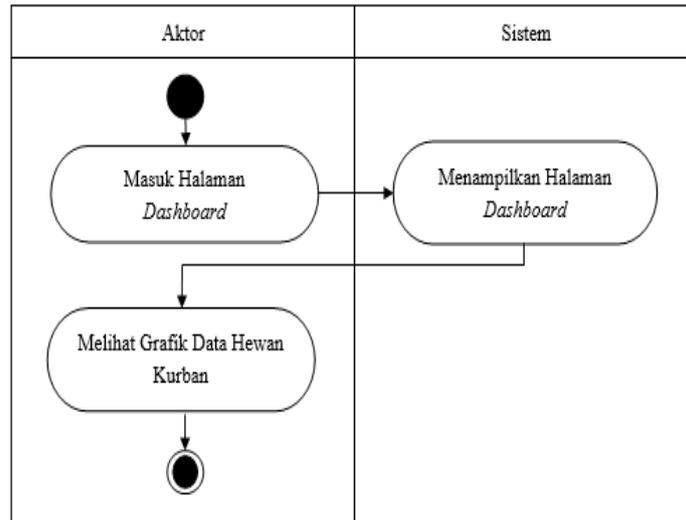
*Activity* diagram ini menjelaskan tentang aktivitas - aktivitas yang terjadi dalam sebuah aliran proses pada sistem, seluruh aliran kontrol digambarkan dalam diagram aktivitas pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.** Diagram *Activity* login

Pada gambar 3, merupakan diagram alur yang menggambarkan proses login dalam sebuah sistem informasi. Diagram ini dibagi menjadi dua bagian utama, Diagram ini menggambarkan proses login secara sederhana namun jelas, Proses ini juga menunjukkan pentingnya validasi data dalam menjaga keamanan akses terhadap sistem.

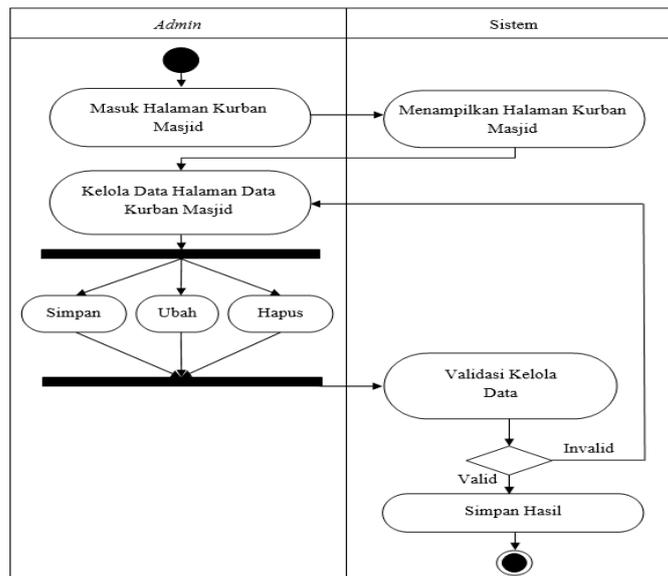
d. Diagram *Activity* Grafik Data Hewan Kurban



**Gambar 4.** Diagram *Activity* Grafik Data Hewan Kurban

Pada gambar 4, diagram alur sederhana yang melibatkan dua aktivitas utama akses dashboard dan melihat data grafis. Diagram aktivitas ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana interaksi antara pengguna dan sistem berlangsung saat pengguna ingin melihat data grafis dari hewan kurban.

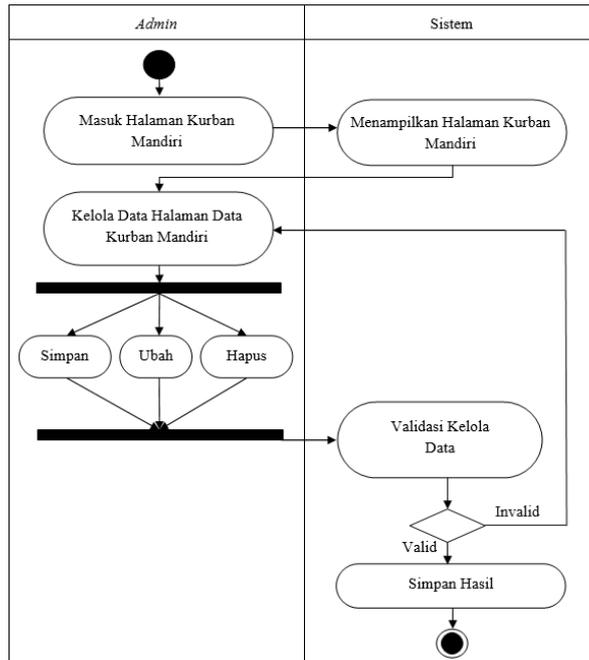
e. Diagram *Activity* Kurban Masjid



**Gambar 5.** Diagram *Activity* kurban Masjid

Pada gambar 5, diagram alur yang menggambarkan proses pengelolaan data kurban masjid oleh seorang admin melalui sebuah sistem informasi. Diagram ini menunjukkan bagaimana admin berinteraksi dengan sistem untuk mengelola data kurban masjid, mulai dari mengakses halaman, mengelola data, hingga menyimpan hasil pengelolaan.

f. Diagram *Activity* Kurban Mandiri



**Gambar 6.** Diagram *Activity* kurban Mandiri

Pada gambar 6, diagram alur yang menggambarkan proses pengelolaan data kurban mandiri oleh seorang admin melalui sebuah sistem informasi. Diagram ini menunjukkan bagaimana admin berinteraksi dengan sistem untuk mengelola data kurban mandiri, mulai dari mengakses halaman, mengelola data, hingga menyimpan hasil pengelolaan.

### 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Observasi

Penelitian ini dengan mengumpulkan data diperlukan yaitu data hewan kurban dan data masjid-masjid yang menerima.

- b. Wawancara

Penelitian ini melibatkan proses wawancara dengan ketua Baznaz untuk meminta data-data yang berhubungan dengan kurban selaku pengelola badan amil zakat.

### 2.6 Analisis Data

Analisis data membantu pengembang dan pemangku kepentingan dalam memahami kebutuhan pengguna, mengidentifikasi area untuk perbaikan, serta membuat keputusan yang lebih baik dalam proses pengembangan dan pengelolaan aplikasi.

**Tabel 2.** Data Kurban

Tahun	Ujung		Soreang		Bacukiki		Bacukiki Barat	
	Sapi	Kambing	Sapi	Kambing	Sapi	Kambing	Sapi	Kambing
2022	36	3	42	4	20	0	33	1
2023	34	7	74	6	40	2	140	5
2024	83	6	82	8	36	0	166	6

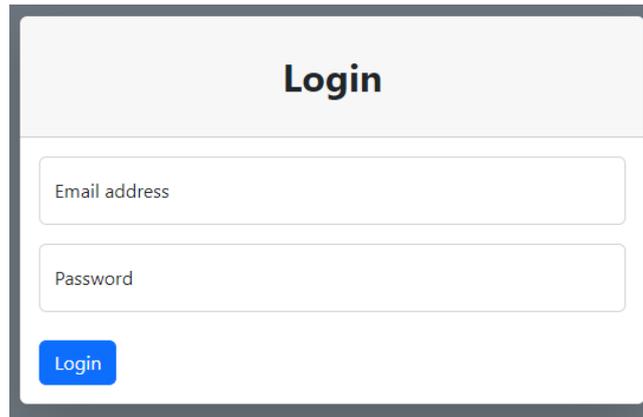
Tabel 2, menampilkan data mengenai jumlah hewan kurban, baik sapi maupun kambing, yang dilaksanakan di empat kecamatan, yaitu Ujung, Soreang, Bacukiki, dan Bacukiki Barat, selama tiga tahun berturut-turut (2022-2024). Secara keseluruhan,

data ini menunjukkan peningkatan jumlah hewan kurban dari tahun ke tahun di beberapa kecamatan, dengan Bacukiki Barat sebagai wilayah dengan peningkatan paling signifikan dalam jumlah kurban sapi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

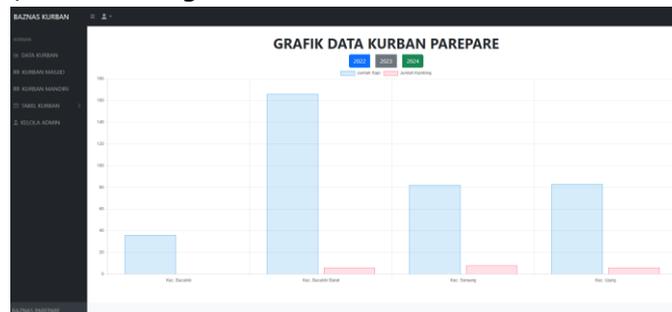
#### 3.1. Tampilan Aplikasi

Merupakan tampilan halaman *login* yang digunakan pengguna untuk masuk ke halaman utama.



**Gambar 12.** Halaman *Login*

Pada gambar 12, halaman login pertama diakses admin, admin membuka *website* dan menjalankan login dengan memasukkan *username* dan *password* terhadap kolom tersedia. Setelah itu, admin memilah tombol *login*. Jika *username* atau *password* yang dimasukkan salah, sistem menampilkan pesan kesalahan yang menunjukkan jika *username* ataupun *password* tidak valid. Namun, *username* serta *password* yang dimasukkan benar, sistem mengarahkan admin ke halaman utama website admin.



**Gambar 13.** Halaman *Dashboard*

Pada gambar 13, halaman *dashboard* ini menampilkan data terkait kurban di wilayah Parepare, seluruh data dan grafik ini disusun dalam tampilan yang bersih dan terstruktur, yang memudahkan pengguna untuk melihat informasi yang dibutuhkan dengan jelas.

NO	NAMA MASJID	KECAMATAN	SAPI	KAMBING	TANGGAL	UBAH
1	MASJID AL-IRHAB	Kec. Sorong	10	0	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Masjid Al-Insyaq	Kec. Sorong	13	3	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Masjid Al-Tauhid	Kec. Sorong	10	1	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Masjid Al-Murtadhin	Kec. Sorong	4	0	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Masjid Amur Syuhada	Kec. Sorong	3	0	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
6	Masjid Al-Huda	Kec. Sorong	2	0	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
7	Masjid Raya	Kec. Ujung	6	1	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
8	Masjid Darussalam	Kec. Ujung	2	0	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
9	Masjid Istiqal	Kec. Ujung	5	1	2022-07-08	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

**Gambar 14.** Halaman Kurban Masjid

Pada gambar 14, jika pengguna memilih menu kurban masjid pada halaman utama. Maka akan menampilkan halaman data kurban masjid yang dirancang untuk mengelola data kurban yang terkumpul dari berbagai masjid di wilayah tertentu.

**Gambar 15.** *Popup* Tambah Data

Pada gambar 15, jika pengguna menekan tombol input data kurban pada halaman kurban masjid. Sistem akan menampilkan jendela pop-up tambah data kurban, yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan detail terkait kegiatan kurban di masjid tertentu. Pengguna dapat menggunakan antarmuka ini untuk menambah data kurban dengan mudah, memastikan bahwa semua informasi penting terkait pelaksanaan kurban di setiap masjid tercatat dengan baik. Hal ini penting untuk pelaporan, analisis, serta pertanggungjawaban kegiatan kurban oleh lembaga terkait.

**Gambar 16.** *Popup* Hapus Data

Pada gambar 16, *popup* hapus data, jika pengguna menekan tombol hapus pada halaman kurban masjid. Sistem akan menampilkan jendela pop-up hapus data kurban masjid. Jendela ini muncul untuk mengonfirmasi tindakan penghapusan data kurban

dari sebuah masjid. *Pop-up* konfirmasi ini berfungsi sebagai langkah keamanan untuk memastikan bahwa pengguna tidak secara tidak sengaja menghapus data penting terkait kurban yang dilakukan di sebuah masjid. Dengan adanya konfirmasi ini, sistem memberi kesempatan kepada pengguna untuk berpikir ulang sebelum melakukan tindakan yang mungkin tidak dapat diurungkan.

**Data Kurban Masjid**

No	NAMA MASJID	KECAMATAN	JUMLAH SAPI	JUMLAH KAMBING	TANGGAL
1	MASJID AL-IKHLAS	Kec. Soreang	13	0	2023-06-27
2	MASJID AL-HIDAYAH	Kec. Bacukiki Barat	38	0	2023-06-27
3	MASJID AL-BARKAH	Kec. Soreang	2	0	2023-06-27
4	MASJID AL-BIRRU	Kec. Bacukiki	2	0	2023-06-27
5	MASJID AL-IRSYAD	Kec. Soreang	4	0	2023-06-27
6	MASJID MIFTAHUL JANNAH	Kec. Ujung	1	0	2023-06-27
7	MASJID AL-MUHAJIRIN	Kec. Bacukiki Barat	3	0	2023-06-27
8	MASJID AL-AMIN	Kec. Soreang	4	0	2023-06-27
9	MASJID AR-RASYID	Kec. Bacukiki Barat	10	4	2023-06-27
10	MASJID AL-LATIEF	Kec. Bacukiki Barat	4	0	2023-06-27
11	MASJID AL-BAHNAR	Kec. Bacukiki Barat	2	0	2023-06-27

**Gambar 17.** Halaman Filter Data

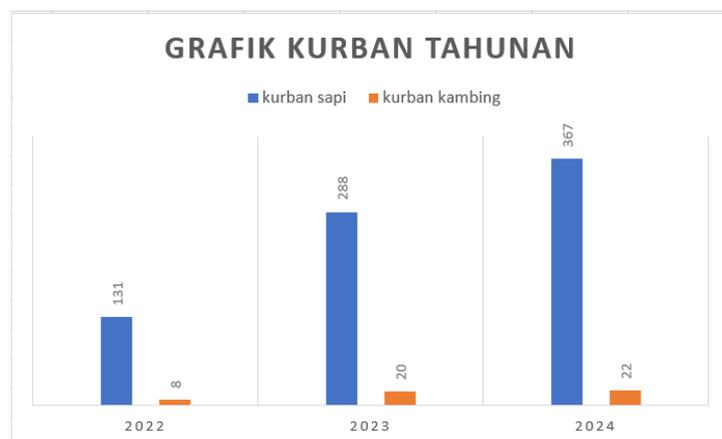
Pada gambar 17, halaman filter data jika pengguna memilih menu tabel kurban, maka akan menampilkan tabel yang berjudul data kurban masjid, yang berisi informasi terkait pelaksanaan kurban di berbagai masjid. Antarmuka ini juga menyediakan fitur untuk export data dan filter berdasarkan rentang tanggal yang diinginkan. Tabel ini berfungsi sebagai alat untuk memonitor dan menganalisis distribusi dan jumlah kurban di berbagai masjid. Fitur *filter* mempermudah pengguna dalam menemukan data tertentu berdasarkan tanggal, sementara fitur *export* memungkinkan data tersebut disimpan dan diolah lebih lanjut di luar sistem.

### 3.2. Hasil Analisis Data

**Tabel 3.** Data Kurban Tahunan

No	Kurban sapi			Kurban kambing		
	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	131	288	367	8	20	22

Dari hasil analisis tabel diatas, dapat sajikan kedalam grafik dibawah ini.



### Gambar 18. Grafik Kurban Tahunan

Hasil analisis gambar 18, grafik kurban tahunan memperlihatkan bahwa data kurban sapi tahun 2022 berjumlah 181, tahun 2023 berjumlah 288, dan tahun 2024 jumlah 367. Sedangkan kurban kambing tahun 2022 berjumlah 8, tahun 2023 berjumlah 20, tahun 2024 berjumlah 22, berdasarkan data diatas terlihat peningkatan kurban dari tahun ketahun mengalami peningkatan, Peningkatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi, kesadaran masyarakat yang lebih tinggi mengenai ibadah kurban, atau peningkatan populasi di daerah-daerah tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil pengembangan dan pengujian aplikasi menunjukkan bahwa program ini mampu mempermudah panitia kurban dalam mengelola data hewan kurban secara efektif di setiap kecamatan di Kota Parepare. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses pengelolaan data, tetapi juga memudahkan panitia kurban dalam pemantauan dan pelaporan jumlah hewan kurban secara tahunan. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi dalam pelaporan dan pendataan manual, seperti kesalahan pencatatan, dapat diatasi melalui penggunaan aplikasi berbasis web.

#### REFERENSI

- abdul mutolib. (2020). *Praktik qurban online. Supar (2015 (2015 (Vol. 5).*
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, 8 (2), 87–93.* <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229>
- Arifin, M., Luayyin, R. H., & Pertiwi, F. A. (2023). JUAL BELI KULIT HEWAN KURBAN MENURUT HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi kasus Masjid At Taqwa, Sumberbulu, Tegalsiwalan, Probolinggo). *JSE: Jurnal Sharia Economica, 2 (1), 65–76.* <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.569>
- Febrian, F., & Hastuty, A. (2023). Penerapan Algoritma Vernam Chiper Pada File Transfer Protocol Server Berbasis Php. *Jurnal Sintaks Logika, 3 (3), 45–52.* <https://doi.org/10.31850/jsilog.v3i3.2590>
- Hernanda, F., Aknuranda, I., & Purnomo, W. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Kurban Pada Proses Pendukung dan Pendaftaran Kurban ( Studi Kasus: Masjid Ibnu Sina Kota Malang ), *4 (8), 2469–2478.*
- Maulindar, J., Bahtiar, Y., Mutiara Diva, T., & Umar, S. (2022). Sistem Pengelolaan Kurban Di Masjid Al-Falah Kebak Wirun Mojolaban Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi, 5 (2), 140–150.* <https://doi.org/10.36595/misi.v5i2.653>
- Murni, I., Sari, A., Lubis, B. R., & Ikhwan, A. (2023). Pengamanan Pesan Rahasia dengan Algoritma Vigenere Cipher Menggunakan PHP, *05(02), 3466–3476.*
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama, 16 (1), 48–53.* <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i1.1121>
- Wijaya, Y. D., & Astuti, M. W. (2019). Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 274.*

#### Buku:

- Ade Hastuty (2021), Dasar Pemrograman, Cetakan 2 (revisi), Makassar: CV Bangun Bumitama, hal 18-23.